REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan gambaran umum mengenai metode yang digukanan penulis untuk melakukan penelitian. Berikut metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk dapat menjawab seluruh rumusan masalah pada penelitian ini.

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini data utama yang digunakan dan yang didapatkan peneliti diperoleh dari lapangan yang secara langsung melakukan penelitian dalam bentuk wawancara, observasi langsing dan dokumentasi. Peneliti menggunakan penelitian lapangan bertujuan agar dapat memperoleh bahan-bahan dan obyek data yang ada di lapangan. Dalam hal ini penulis agar mendapatkan data tentang komunikasi politik yang digunakan para caleg perempuan pada Pemilu 2024. Dengan demikian penulis pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) atau jenis penelitian lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

   Pada pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan konteks dan pengaturan secara apa adanya atau ilmiah *(naturalistic*) dalam melakukan eksperimen penelitiannya tidak dikontrol secara ketat atau tidak memanipulasi variabel. Tujuan penelitian kualitatif kulaitatif untuk memperoleh pemahaman terkait tentang permasalahan manusia dan sosial. Latar belakang penulis menggunakan metode kualitatif dikarenakan penelitian kualitatif substansinya dari penelitian ini berhubungan denga keadaan sosial atau fenomena sosial. Penelitian kualitatif digunakan dikarenakan penelitian ini adalah suatu jenis penelitian lapangan yang dimana teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualialitatif untuk memperoleh data tentang komunikasi politi yang digunakan caleg perempuan pada Pemilu 2024

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan penulis di Gedung Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Jalan R. Agil Kusumadya No. 44, Getas, Getas Pejaten, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

59343. Penulis memilih lokasi tersebut karena target dari penelitian ini adalah anggota DPRD perempuan yang mencalonkan kembali pada pemilu 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin yang dikutip Rahmadi dalam bukunya "Pengantar Metodologi Penelitian" menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan sumber lokasi untuk mengumpulkasn informasi yang dikumpulkan melalui penyelidikan, atau lebih tepatnya seseorang yang mencari informasi. Penelitian kualitatif melibatkan individu yang disebut sebagai informan[1]. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah anggota perempuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kudus yag mencalonkan kembali pada Pemilu 2024.

Terdapat 4 politisi perempuan yang akan menjadi target penelitian yaitu politisi perempuan ibu Hj. Tri Erna Sulistyawati, S. H. dari Partai Golongan Karya (Golkar), ibu Umi Bariroh, S.Pd dari partai Keadilan Sosial (PKS), ibu Siti Rohmah, Amd.Keb dari partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan ibu Hj. Endang Kursistiyani, S. S dari partai Amanat Nasional (PAN). Untuk mendapatkan lebih banyak data yang valid, peneliti juga melakukan percakapan dengan ketua masing-masing pihak. Informan akan diwawancarai secara mendalam oleh para peneliti untuk mengumpulkan rincian tentang bagaimana masalah penelitian dirumuskan.

D. Sumber Data

Subjek yang menyediakan data untuk penelitian dikenal sebagai sumber data penelitian. Lokasi pengumpulan data yang diperlukan penelitian disebut sumber data. Pentingnya referensi informasi yang penulis butuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai untuk penelitian. [2] Dengan penjelasan tersebut, sumber data penelitian kualitatif dapat dipisahkan menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder[3]. Berikut penjelasannya:

---

[1] Rahmadi, *Pengatar Metodologi Penelitian, ed.* by Syahrani, *Antasari Preaa*, 1st edn (Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 2011).

[2] Ismail Nurdin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. by Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

[3] Dewi Sadiah, *Metodologi Penelitian Dakwah Pendekatan Kuanitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, PT. remaja, 2015).

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Data Primer

   Informasi tangan pertama langsung dari sumbernya disebut sebagai data primer. Tanpa pemrosesan statistik apa pun, data sumber ini adalah yang paling unik dari jenisnya. Data primer dikumpulkan dengan pengumpulan langsung. Sumber utama data untuk penelitian ini adalah informasi yang dikumpulkan dari informan. Secara spesifik, narasumber diwawancarai terkait strategi komunikasi politik yang digunakan anggota DPRD Perempuan di DPRD Kabupaten Kudus untuk mempertahankan kekuasaannya di Pemilu 2024. Di antaranya Ibu Hj. Tri Erna Sulistyawati, S.H. dari partai Golkar, Ibu Umi Bariroh, S. Pd dari partai PKS, Ibu Hj. Endang Kursistiyani, S. S. dari partai PAN, dan Ibu Siti Rohmah, Amd. Keb dari partai PKB.
2. Data Sekunder

   Mamik mengartikan data sekunder sebagai informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber dalam buku "Penelitian Kualitatif". Kedua diperlukan informasi yang dibutuhkan peneliti, khususnya informasi yang tidak diperoleh langsung dari yang bersangkutan yang dapat diperoleh dari wawancara dengan ketua partai politik. Selain itu juga diperoleh dari artikel, buku maupaun jurnal penelitian yang berhubungan dengan penelitian sebagai penguat data lainnya, dengan demikian data yang sudah dikumpulkan dapat diverifikasi menggunakan cara triangulasi.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah penting penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

   Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peserta dan peneliti berkomunikasi secara langsung. Tujuan wawancara kualitatif adalah untuk sepenuhnya memahami pengalaman, pendapat, dan sudut pandang unik setiap orang dalam kaitannya dengan topik yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara terorganisir. Narasumber akan terlibat dalam diskusi ekstensif dengan peneliti. Anggota DPRD perempuan dalam hal ini adalah Ibu Hj. Tri Ernawati, S. H. dari partai Golkar, Ibu Umi Bariroh, S. Pd dari partai PKS, Ibu Hj. Endang Kursistiyani, S. S. dari partai PAN, dan Ibu Siti Rohmah, Amd. Keb dari partai PKB karena merupakan anggota DPRD Kabupaten Kudus yang perempuan. Para peneliti akan menggunakan metode wawancara dengan subjek informan ini.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Dokumentasi

Peneliti dapat menemukan data terkait dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi ini, yang mungkin dalam bentuk catatan dokumen aktif atau foto individu atau organisasi. Dokumen adalah karya tulis, karya seni, atau karya seni kolosal yang berfungsi sebagai catatan kejadian sejarah. Penerapan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan memvalidasi data yang diperoleh dari wawancara mengenai keterwakilan perempuan dalam politik di DPRD Kabupaten Kudus.

F. Penguji Keabsahan Data

Penguji keabsahan data adalah langkah penting dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif. Beberapa teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan yang dilakukanoleh peneliti untuk menggali serta melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik ini memanfaatkan berbagai sumber data serta metode pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan keabsahan serta konsistensi data yang diperoleh. Teknik triangulasi dapat dilakukan beberapa cara yaitu:

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data melibatkan beberapa sumber data yang berbeda seperti dokumen, arsip, dan wawancara untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber data membandingkan serta memeriksa keabsahan informasi yang didapatkan dberasal dari sumber yang berbeda. Pendekatan sumber data ini peneliti akan memberikan sudut pandang tentang keterwakilan politik perempuan.

b. Triangulasi Metode

Melibatkan penggunaan berbagai metode untuk memastikan keabsahan temuan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai serta mengamati anggota DPRD perempuan.

c. Triangulasi waktu

Menggunakan data dari berbagai waktu untuk memastikan konsistensi temuan dengan membandingkan data dari masa lalu atau saat ini.[4]

[4] Alfansyur, A., & Mariyani, M. Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, *5*(2), (2010) 146-150.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan strategi triangulasi, memanfaatkan sumber data terkait keterwakilan politik perempuan di DPRD Kabupaten Kudus. Setelah itu, diverifikasi lebih lanjut oleh sejumlah sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk kesimpulan. Diantisipasi bahwa informasi yang dikumpulkan untuk penyelidikan ini akan mendukung kesimpulan yang di tarik.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono mendefinisikan teknik analisis data sebagai proses pengumpulan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi; mengkategorikan informasi, mencirikannya dalam unit; mensintesis informasi, mengaturnya menjadi pola; memilih informasi yang relevan untuk dipelajari; dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.[5]

Langkah–langkah dalam menganalisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

   Sesuai dengan temuan observasi dan wawancara, pengumpulan data mencari, mendokumentasikan, dan mengumpulkan informasi secara jujur dan jujur yang berkaitan dengan keterwakilan politik perempuan di legislatif.

2. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan memilih apa yang paling penting, berkonsentrasi pada apa yang penting, mencari tema dan pola, dan menyingkirkan hal-hal yang tidak perlu. Akibatnya, kumpulan data yang lebih kecil akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi pengumpulan data lebih lanjut. Reduksi data untuk studi peneliti ini berkonsentrasi pada peran politisi perempuan di DPRD dalam mempertahankan posisi otoritas mereka melalui komunikasi.

3. Display Data

   Pada tahap ini di sajikan data yang telah direduksi ke dalam laporan dengan sistematis. Data disajikan kedalam bentuk narasi. Setelah memaparkan data yang terkumpul peneliti memberikan gambaran singkat dan deksriptif tentang subjek penelitian yaitu bagaimana politisi perempuan di DPRD Kabupaten Kudus dalam mempertahankan kekuasaannya.

[5] Sugiyono, D. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. (2013)

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Pengambilan Kesimpulan

   Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan danverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulanoleh peneliti di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Tanggapan dari hasil penelitian ini akan memberikan interprestasi dan kesimpulan tentang penelitian mengenai komunikasi politik legislatif perempuan dalam mempertahankan kekuasaannya di DPRD Kabupaten Kudus pada pemilu 2024.

REPOSITORI IAIN KUDUS